

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Secara umum, dalam penelitian kualitatif kemampuan peneliti untuk menulis menjadi persoalan utama dalam penelitian. –Penelitian kualitatif bukan persoalan riset semata, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peneliti membangun sebuah tulisan, sebuah laporan penelitian yang menarik untuk dibaca orang lain” (Bungin, 2008:57).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriyantono, 2009:56)

Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, periset menjadi instrument riset yang harus terjun langsung di lapangan. Karena itu penelitian kualitatif bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik, bukan untuk digeneralisasikan. Desain riset dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset. Secara umum, riset yang menggunakan metodologi kualitatif mempunyai ciri-ciri:

1. Intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada *setting* lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
2. Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan-catatan di lapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumenter.
3. Analisis data lapangan.
4. Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, *quotes* (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
5. Tidak ada realitas yang tunggal, setiap periset mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses risetnya. Realitas dipandang dinamis dan sebagai produk konstruksi sosial.
6. Subjektif dan berada hanya dalam referensi periset. Periset sebagai sarana penggalian interpretasi data.
7. Realitas adalah holistik dan tidak dapat dipilah-pilah.
8. Periset memproduksi penjelasan unik tentang situasi yang terjadi dan individu-individunya.
9. Lebih pada kedalaman (*depth*) daripada keluasan (*breadth*).
10. Prosedur riset: empiris-rasional dan tidak berstruktur.
11. Hubungan antara teori, konsep, dan data : data memunculkan atau membentuk teori baru. (Kriyantono, 2009: 57-58)

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama penelitian yang berasal atau bersumber dari hasil observasi atas data-data akuntansi dan pencatatannya, serta data-data perpajakan yang merupakan obyek penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari buku-buku, teori, dan literatur. Literatur yang merupakan landasan pendukung yang berkaitan dengan topik Penelitian skripsi ini.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2009: 93). Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survei Pendahuluan

Pada penelitian ini dimulai dengan pendekatan kepada perusahaan untuk mendapatkan data-data perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan, jumlah karyawan, bidang usaha perusahaan, struktur organisasi dan indentifikasi permasalahan yang ada di perusahaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori atas permasalahan yang ada di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai penunjang peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah kelanjutan dari Studi Pendahuluan dan Studi Kepustakaan. Prosedur ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya untuk mengatasi pemecahan permasalahan yang ada dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Ada beberapa langkah untuk melakukan studi ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Langkah ini meliputi pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan. Misalnya mengamati bisnis proses terbentuknya rekening air.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan maksud memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti. Wawancara ini dapat dilakukan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan yang ada yaitu direktur keuangan, manager keuangan dan manager kehilangan air.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah dokumentasi bukti-bukti pendukung. Bukti pendukung yang dilakukan adalah berupa laporan keuangan.

3.4 Teknik Analisis

Maleong (2004) dalam Kriyantono (2009:165) mendefinisikan analisis data sebagai proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Menurut Sugiono, (2007 : 238) —Masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan”.

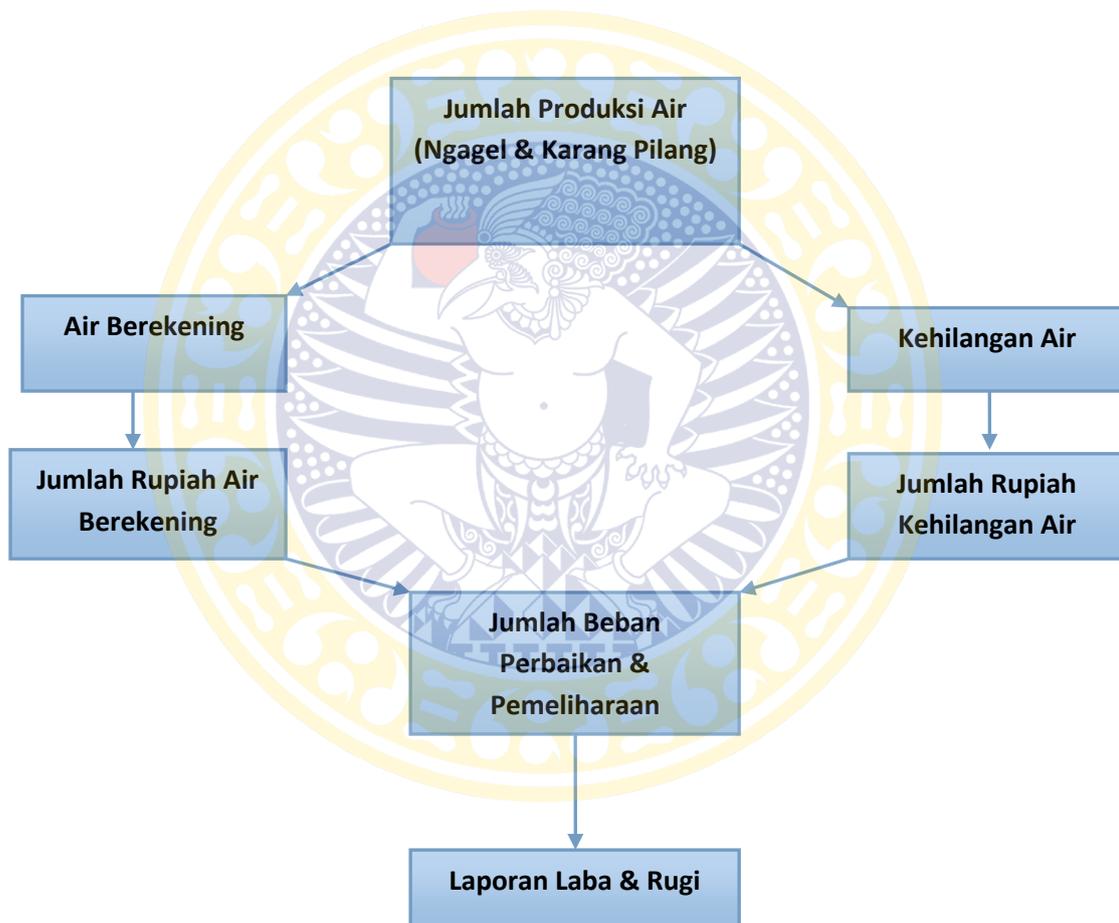
Langkah-langkah analisis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jumlah kapasitas air yang di produksi oleh semua instalasi (Ngagel dan Karang Pilang).
2. Menentukan jumlah konsumsi resmi air di konsumsi konsumen.
3. Menentukan jumlah konsumsi resmi berekening air.
4. Menentukan jumlah air yang hilang (kehilangan air).
5. Menentukan jumlah rupiah air yang di produksi(di konsumsi) dengan jumlah kehilangan air dengan mengkalikan jumlah air tersebut dengan harga pokok penjualan air.
6. Menentukan jumlah beban kehilangan air dan memasukkan pada akun biaya perbaikan dan pemeliharaan.
7. Menganalisis pengaruh kehilangan air terhadap kinerja keuangan dan dampaknya pada laporan laba/rugi tahun 2013.

8. Memberikan saran dan kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil pengolahan data yang dilakukan.

Dari langkah-langkah analisis tersebut diatas dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1



Sumber : Olahan Penulis, 2015